

Pentingnya Pelatihan Kerjasama Tim dalam Mencapai Tujuan Organisasi

Shierli Wijaya 

Fakultas Manajemen Dan Humaniora, Universitas Pradita, Tangerang, Indonesia

*Email korespondensi: shierli.wijaya@pradita.ac.id

ABSTRACT

This activity aimed to enhance communication and collaboration among employees of PT Summarecon Serpong. The teamwork training was designed to build a solid team, boost work motivation, and optimize the achievement of organizational goals. The methods used included lectures, group discussions supported by PowerPoint and video presentations, and group games to create an engaging atmosphere. Employees were encouraged to ask questions and share challenges related to teamwork. After the discussions, group games were held to boost morale. Participants were divided into four groups, each consisting of seven members. The activity was conducted on Friday, November 10, 2023, at Pradita University, with 28 participants. Based on the pre-test results involving 15 employees, their initial understanding of the importance of teamwork was limited. However, the post-test indicated increased awareness and motivation among employees to apply teamwork in their tasks.

Keywords: Human Resources Management, Training and Development, Teamwork.

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi di antara karyawan PT Summarecon Serpong. Pelatihan teamwork dirancang untuk menciptakan tim yang solid, meningkatkan motivasi kerja, dan memaksimalkan pencapaian tujuan organisasi. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok dengan media PowerPoint dan video, serta permainan kelompok untuk menciptakan suasana menyenangkan. Karyawan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan kendala terkait teamwork. Setelah diskusi, diadakan permainan kelompok untuk menambah semangat. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing terdiri dari 7 orang. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 10 November 2023, di Universitas Pradita dengan 28 peserta. Berdasarkan hasil pre-test terhadap 15 karyawan, pemahaman awal tentang pentingnya teamwork masih kurang. Namun, post-test menunjukkan peningkatan kesadaran dan motivasi karyawan dalam menerapkan teamwork di pekerjaan mereka.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Pelatihan dan Pengembangan, Kerjasama Tim

Received: 12/19/2024/ Accepted: 12/23/2024 / Online: 12/25/2024

PENDAHULUAN

Peranan manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk diterapkan dalam rangka pengelolaan suatu organisasi. Manajemen sumber daya manusia adalah proses mengumpulkan, menyeleksi, memberikan pelatihan, penilaian kinerja, pemberian kompensasi dan pengaturan tentang keselamatan dan kesejahteraan kerja karyawan yang dilakukan oleh suatu organisasi secara efektif (Dessler, 2020). Fungsi manajemen sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Selain itu juga dapat membangun budaya organisasi yang positif yang akan mendukung terciptanya kolaborasi, inovasi, serta komunikasi yang baik antar karyawan.

Sumber daya manusia yang dikelola dengan baik akan menjadi aset yang sangat berharga bagi perusahaan. Bila kita amati dalam dunia kerja, setiap aktifitas pekerjaan baik di dalam maupun di luar kantor hampir sebagian besar memerlukan kerjasama tim. Dalam manajemen perusahaan sangat penting untuk mengelola sumber daya manusia yang dimiliki agar dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Teamwork adalah sekumpulan orang yang saling bekerja dengan efektif guna mencapai tujuan organisasi (Robbins, 2016). Pekerjaan yang dilakukan secara tim memiliki dampak untuk meningkatkan kinerja karyawan karena berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan antara lain kemampuan dalam bekerjasama (*teamwork*), kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sebagai bentuk pengelolaan waktu, serta komitmen kerja karyawan sebagai bentuk ikatan emosional dan tanggung jawab pekerja terhadap organisasi (Auromiqo, 2019). Pelaksanaan teamwork memiliki manfaat yang sangat besar karena setiap anggota tim saling berkolaborasi, dapat berbagi ide dan keterampilan, serta sumber daya yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas atau proyek secara efektif. Beberapa elemen penting dalam kerjasama tim yang perlu diperhatikan yaitu komunikasi yang baik, saling memberi dukungan, pembagian tanggung jawab, dan saling menghargai tugas masing-masing anggota tim. Dengan adanya kerja tim yang solid, hasil yang diraih akan lebih maksimal jika dibandingkan pelaksanaan secara individu. Kerja sama dalam tim dapat terbentuk melalui kepercayaan dan kekompakan (Lawasi & Triatmanto, 2017)

PT Summarecon Agung, Tbk merupakan mitra utama dari Universitas Pradita dalam mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Perusahaan ini terletak di daerah Summarecon Serpong, Tangerang. PT Summarecon Agung memiliki nilai-nilai utama yang diterapkan dalam rangka mendukung kemajuan perusahaan dan juga meningkatkan kinerja seluruh karyawannya dengan istilah CARING, antara lain, 1) *Commitment*: semua pekerjaan harus kita lakukan dengan tanggung jawab dan profesional, konsisten, dan penuh dengan kedisiplinan yang tinggi serta loyalitas, 2) *Agility*: untuk mencapai tujuan perusahaan maka setiap tugas yang dilakukan harus fokus dan efektif, efisien, pembelajaran secara terus menerus dan pertumbuhan berkelanjutan serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, 3) *Care*: keseimbangan dalam hidup harus dimiliki oleh masing-masing karyawan, artinya mencapai tujuan dalam bekerja harus seimbang dengan tetap memperhatikan kebutuhan keluarga, memiliki empati terhadap sesama dan memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen, 4) *Integrity*: setiap individu harus memiliki sikap yang jujur dan dapat dipercaya, berlaku adil, serta memiliki moral dan etika dalam bekerja, 5) *Collaboration*: pentingnya kolaborasi antar tim dalam mencapai tujuan bersama dan memiliki keinginan untuk terus berkembang, selalu berinovasi dalam menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik, 6) *Gratitude*: selalu memiliki rasa

syukur dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, berpikiran positif, saling menghormati dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap sesama dan lingkungan sekitar (Summarecon, 2017).

Masalah yang ingin dipecahkan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi diantara karyawan dari berbagai departemen. Dalam mencapai tujuan bersama perusahaan, masing-masing karyawan harus saling mengenal satu sama lain dari berbagai divisi yang ada. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena pencapaian hasil kerja yang maksimal dan juga kelancaran proses alur komunikasi akan mudah dilakukan melalui kerjasama tim. Saat ini proses pengenalan antar karyawan masih kurang dilakukan secara efektif, setiap individu terbiasa untuk melaksanakan pekerjaan secara mandiri. Selain itu, komunikasi diantara karyawan terkadang mengalami hambatan akibat dari kurangnya kegiatan bersama yang dilakukan antar divisi. Diharapkan dari kegiatan PKM ini nantinya akan lebih meningkatkan motivasi kerja karyawan karena adanya dukungan dari rekan sekerja dan juga dapat menghadapi tantangan pekerjaan yang lebih kompleks yang tidak dapat diselesaikan secara individu.

Solusi dan Target

Solusi dari permasalahan yang terjadi yaitu dengan mengadakan pelatihan bagi karyawan Summarecon Serpong dengan judul *"Teamwork Makes the Dreams Work"*. Tujuan utamanya yaitu untuk mempererat kerjasama antar tim dan juga pengenalan yang lebih baik di antara rekan kerja. Melalui pelatihan ini diharapkan seluruh karyawan fokus pada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Setiap karyawan saling berbagi pengalaman dan keterampilan yang dimiliki sehingga akan menjadi motivasi untuk bekerja dengan efektif. Selain itu kegiatan ini juga mengajarkan akan pentingnya komunikasi yang baik antar tim sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pekerjaan dan meningkatkan koordinasi. Dengan adanya kerjasama tim, pembagian tugas akan lebih jelas dan pemanfaatan kekuatan masing-masing anggota tim membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan waktu

Peserta kegiatan PKM ini adalah seluruh karyawan Summarecon Serpong yang berasal dari berbagai departemen, antara lain dari divisi Keuangan, HRD, *General Affair*, *Marketing*, *IT Support*, dan Administrasi, dengan total peserta pelatihan yaitu 28 orang. Pelatihan diadakan secara offline di ruang kelas Universitas Pradita pada hari Jumat, 10 November 2023 pukul 14.00-16.00 WIB.

Khalayak sasaran

Sasaran utama dari kegiatan ini yaitu seluruh karyawan Summarecon Serpong dari tingkat staf maupun manajer. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini hubungan antar karyawan semakin harmonis dan saling memberikan dukungan atau motivasi kerja sehingga hasil kerja menjadi lebih berkualitas dengan memanfaatkan kekuatan kolektif dari setiap anggota tim.

Metode / pendekatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu melalui penyampaian materi secara singkat oleh narasumber tentang manfaat dan pentingnya pelaksanaan *teamwork*. Setelah itu peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, saling mengenal satu dengan yang lain serta tanya jawab mengenai

kendala apa saja yang dialami selama melaksanakan pekerjaan. Setelah selesai berdiskusi, para peserta diberikan games secara berkelompok yang anggotanya terdiri dari karyawan antar divisi yang berbeda. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 7 orang di setiap kelompoknya.

Metode evaluasi dan Indikator keberhasilan

Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilakukan melalui sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat capaian pelaksanaan kegiatan. Seluruh peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya dan juga menyampaikan pendapatnya terkait kerjasama tim, apakah selama ini para peserta sudah melaksanakan atau belum maksimal dalam menjalankan koordinasi antar karyawan, dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selain itu diberikan permainan kelompok, dimana permainan tersebut memiliki tujuan untuk mempererat kerjasama tim dan mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Kekompakan dan kolaborasi antar anggota tim menjadi indikator keberhasilan yang dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan ini.

REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan/Realisasi Kegiatan

Pelatihan teamwork ini dilaksanakan secara offline di ruang kelas Universitas Pradita, pada tanggal 10 November 2023 dari pukul 14.00 sampai 16.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 28 orang karyawan Summarecon Serpong yang berasal dari berbagai departemen, antara lain keuangan, HRD, *General Affair*, *Marketing*, *IT Support*, dan Administrasi. Para peserta sangat bersemangat untuk mengikuti pelatihan, hal ini terlihat dari cukup banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab. Respon para karyawan sangat baik dan fokus ketika pelatihan sedang berlangsung. Tahap pertama yang dilakukan yaitu penjelasan materi mengenai topik kerjasama tim oleh narasumber (Shierli Wijaya, S.E., M.M.) yang merupakan bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia perusahaan. Materi dipersiapkan dalam bentuk PowerPoint dan juga video tambahan sebagai pendukung materi pelatihan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 1. Pemaparan materi pelatihan oleh narasumber

Selama penjelasan materi, narasumber memberi kesempatan kepada para peserta jika ada yang ingin ditanyakan lebih detail terkait topik yang sedang dibahas. Zaky (2018) berpendapat bahwa ada beberapa faktor penting yang menentukan kesuksesan tim, antara lain: 1) komunikasi yang

efektif: hal ini sangat membantu anggota tim untuk berbagi informasi dengan mudah dan mengurangi kesalahan dalam pekerjaan dan meningkatkan efisiensi, 2) kepemimpinan yang baik: dapat membantu tercapainya kinerja tim dan organisasi secara keseluruhan serta memberikan motivasi kepada seluruh anggotanya, karena itu pemimpin harus menjadi contoh yang dapat dijadikan teladan dalam perusahaan, 3) kepercayaan antar anggota tim: kerjasama yang baik dan kekompakan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas sehingga dapat mengurangi konflik yang mungkin terjadi dalam melaksanakan pekerjaan, 4) tugas yang jelas: pembagian kerja untuk setiap individu berdasarkan kekuatan di bidangnya masing-masing akan menciptakan efektivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan, 5) dukungan organisasi: budaya kerjasama tim yang dibentuk oleh perusahaan sangat penting untuk diteruskan ke seluruh anggota organisasi agar tercipta kesatuan budaya yang mendukung kerjasama tim, saling menghormati dan memotivasi antar karyawan. Namun ada beberapa faktor yang dapat menghambat terciptanya teamwork (Padmasari et al., 2023), antara lain: 1) kurangnya komunikasi: dapat menghambat kerjasama tim dan pencapaian tujuan sehingga memerlukan komunikasi yang terbuka antar karyawan di semua tingkatan, 2) motivasi yang rendah: masing-masing individu cenderung bekerja acuh tak acuh dan tidak serius dalam melakukan tugasnya, serta tidak ada keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain. 3) tidak adanya kepercayaan: kurangnya rasa nyaman dan kepercayaan di antara anggota tim akan membuat setiap individu tidak mau mencari bantuan dan tidak mengakui kelemahan masing-masing.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 2. Sesi tanya jawab dan diskusi

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab selesai, pelatihan dilanjutkan dengan permainan secara berkelompok. Para peserta dibagi ke dalam 4 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 orang. Permainan ini bertujuan untuk melatih kerjasama dan kekompakan dalam tim. Setiap kelompok akan berbaris dengan menentukan urutan mereka masing-masing. Kemudian peserta paling belakang akan menerima pesan dari fasilitator. Untuk menyampaikan pesan itu kepada teman di depannya, peserta tidak boleh mengeluarkan suara tetapi boleh menggunakan bahasa tubuh dan juga menggerakkan badan. Peserta paling depan yang bisa menebak pesan dengan benar adalah pemenangnya. Setiap kelompok sangat bersemangat dan berusaha untuk menjadi juara dalam perlombaan ini. Setelah permainan selesai maka didapatkan satu tim yang ditentukan menjadi pemenangnya. Selain tim juara yang mendapatkan hadiah, tim lainnya juga diberikan hadiah yang berbeda untuk menambah motivasi dan membuat suasana pelatihan menjadi lebih menyenangkan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 3. Permainan Kelompok



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 4. Pembagian Hadiah Untuk Games Kelompok

Pembahasan dan evaluasi

Selama pelatihan berlangsung, seluruh peserta sangat antusias dan fokus mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat pada saat sesi diskusi dimana peserta saling membagikan pengalaman tentang kerjasama tim dan kendala apa yang mereka hadapi dalam melaksanakan pekerjaan secara individu. Gaya komunikasi yang efektif memungkinkan pemimpin untuk menyampaikan visi, misi, dan instruksi dengan jelas, sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh bawahan (Fazarullah dan Heikal, 2024).

Sebelum mengikuti pelatihan, para peserta diberikan pertanyaan mengenai kerjasama tim. Namun sebagian besar peserta menjawab bahwa mereka terbiasa untuk bekerja secara individu dan jarang menerapkan teamwork. Setelah mengikuti sesi pelatihan, narasumber memberikan tes secara tanya jawab kepada para peserta. Dalam sesi tersebut, peserta menjawab dan berbagi pengalaman, juga terlihat bahwa mereka lebih memahami pentingnya pelaksanaan kerjasama tim dan semakin mengenal satu sama lain. Ini juga dapat terlihat pada saat permainan kelompok, setiap individu sangat kompak dan berusaha untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok.

Dari segi pemahaman, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan. Sebelum pelatihan, hasil pre-test mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang rendah tentang

pentingnya teamwork dalam pekerjaan. Namun, setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan bahwa peserta lebih memahami konsep teamwork dan merasa lebih termotivasi untuk menerapkannya dalam tugas sehari-hari.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan motivasi kerja peserta. Permainan kelompok yang diadakan setelah diskusi terbukti efektif dalam mempererat hubungan antaranggota tim dan menciptakan semangat kerja yang lebih positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta pelatihan sudah memahami akan pentingnya penerapan kerjasama tim dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

SIMPULAN

Pelatihan Teamwork untuk karyawan yang diadakan di Universitas Pradita telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan juga kolaborasi diantara karyawan PT Summarecon Serpong. Anggota tim dapat belajar untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas serta mampu mengetahui kekuatan masing-masing individu untuk mencapai hasil yang lebih baik. Metode pelatihan diberikan melalui penyampaian materi oleh narasumber, kegiatan diskusi dan tanya jawab, serta permainan kelompok yang bertujuan untuk membentuk kekompakan tim dalam mencapai tujuan bersama. Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat capaian pelaksanaan kegiatan. Kekompakan dan kolaborasi antar anggota tim menjadi indikator keberhasilan yang dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan ini. Hasil yang didapat yaitu para peserta telah memahami dan menyerap dengan baik materi yang dibahas dan juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya kolaborasi serta dapat menerapkan secara langsung kerjasama tim dalam melaksanakan tugas.

Saran

Untuk mempertahankan kerjasama tim yang telah berhasil dibentuk, beberapa saran kegiatan lanjutan perlu untuk dilakukan. Pertama, perlu diadakan kegiatan pengembangan tim seperti outing dan permainan kelompok secara rutin karena kegiatan diluar ruangan kantor dapat mempererat hubungan antar tim dan membuat suasana menjadi lebih santai. Kedua, pelaksanaan rapat atau workshop secara berkala untuk mengevaluasi kinerja tim. Dengan demikian dapat memberikan umpan balik serta berdiskusi tentang tantangan dan peluang untuk bekerja sama dengan lebih baik. Workshop juga dapat dilakukan dengan topik komunikasi atau manajemen konflik. Ketiga, adakan kegiatan atau proyek sosial bersama seperti makan siang diluar jam kerja atau kegiatan amal untuk masyarakat. Dengan demikian akan memperkuat hubungan antar karyawan dan meningkatkan rasa kebersamaan. Keempat, adakan sistem penghargaan tim. Misalnya melalui pemberian hadiah atau reward dalam periode yang telah ditentukan oleh perusahaan, sehingga setiap individu akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kerjasama tim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dari institusi Universitas Pradita selama proses kegiatan PKM dan juga terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan pada penulis untuk melaksanakan pelatihan teamwork bagi karyawan PT Summarecon Serpong. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut di masa depan.

REFERENSI

- Auromiqo, C. (2019). Peran teamwork dan time pressure terhadap kinerja dengan affective commitment sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 1–15.
- Dessler, G. (2020). *Human resources management (16th ed.)*. New York: Pearson Education.
- Fazarullah, D., & Heikal, J. (2024). Reflecting internalization and manifestation of Sundanese cultural values on leadership communication styles in the mining industry (An ethnographic study at PT Petrosea, Tbk.). *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)*, 7(4), 2119–2127.
- Lawasi, E., & Triatmanto, B. (2017). Pengaruh komunikasi, motivasi, dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Universitas Merdeka Malang*, 5(1), 47–57.
- Padmasari, N., Makkiyah, & Isa, M. (2023). Kepemimpinan tim (team leadership). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, dan Kewirausahaan (JIMEK)*, 3(2), 101–119.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen (Edisi kesepuluh)*. Jakarta: Erlangga.
- Summarecon.com. (2017). *Summarecon's core values*. Retrieved August 15, 2024, from <https://www.summarecon.com/id/profile/core-values>.
- Zaky, M. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim kerja: Sebuah kajian teoritis dan empiris. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 316–326.

DECLARATIONS

Funding

The authors received no financial support for the research and publication of this article.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Additional information

Publisher's note Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Rights and permissions

Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.